

IDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK DAN EKONOMI UNSYIAH

Martunis, Syaiful Bahri

Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling Universitas Syiah Kuala

Email: martunis_yahya@yahoo.co.id

Identifikasi ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah-masalah yang banyak dialami Mahasiswa program sarjana (S-1) Fakultas Teknik dan Ekonomi Universitas Syiah. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitik, dengan sasaran penelitian adalah mahasiswa angkatan 2011/2012 yang berjumlah 300 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Alat Ungkap Masalah yang dimodifikasi dari *Mooney Problem Chek List* (MPCL). Hasil penelitian menemukan bahwa: Masalah-masalah yang menonjol banyak dialami oleh Mahasiswa Fakultas Teknik Unsyiah termasuk dalam kategori berat sekali adalah: masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan (77,69%), masalah hubungan personal psikologis (63,07%), masalah, rumah tangga dan keluarga (66,15%), masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah (66,15%), serta masalah masa depan dan pekerjaan (66,15%). Masalah yang paling menonjol dialami mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan (72,54%), masalah hubungan personal psikologis (64,11%), masalah rumah tangga dan keluarga (66,15%), masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah (63,35%), masalah masa depan dan pekerjaan (67,21%). Sedangkan bentuk-bentuk layanan yang telah dilakukan pada masa-masa sebelumnya adalah layanan bimbingan pembelajaran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual dan konseling kelompok.

Kata Kunci: Identifikasi masalah, mahasiswa, Fakultas Teknik dan Ekonomi Unsyiah

I. PENDAHULUAN

Banyak konsep tentang berbagai komponen pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sejumlah Perguruan Tinggi dan telah pula melaksanakan pelayanannya terhadap para mahasiswa yang pada gilirannya memberikan hasil yang memuaskan untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Salah satu konsep yang paling berkontribusi untuk keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling adalah melakukan identifikasi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Sebab bagi mahasiswa terutama pada tahun-tahun awal di perguruan tinggi sering menghadapi berbagai masalah yang membutuhkan pemecahannya.

Pada masa awal kehidupan di kampus dipandang juga sebagai masa transisi dari pola belajar yang dependent (bergantung pada guru) menuju ke proses pembelajaran yang independent (mandiri). Kondisi ini tentu saja mempunyai efek yang sangat besar dan menjadi hambatan terhadap pertumbuhan dan perkembangan

kepribadiannya, yang pada gilirannya menimbulkan berbagai masalah yang membutuhkan adanya bantuan untuk pemecahan masalah yang dihadapinya

Di samping itu, setiap manusia memiliki sejumlah kebutuhan dalam hidupnya untuk dapat melangsungkan kehidupan dan kesejahteraan serta kebahagiaan dalam kehidupannya. Kegagalan dalam memenuhi kebutuhan akan dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan seseorang. Kegagalan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akan berdampak besar terhadap proses dan prestasi belajar yang diperolehnya. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikologis dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa, baik pada taraf signifikan 5%, maupun path taraf signifikan 1% (Martunis Yahya, 1986: 135)

Pada sisi lain, secara teoritis ada beberapa faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang (mahasiswa) dalam mengikuti pendidikan terutama di Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Keadaan kepribadian individu, seperti emosi, sikap dan kebiasaan belajar, motivasi, bakat dan minat belajar,
 2. Keadaan fisik individu yang meliputi kesehatan, keadaan jasmani, dan kecacatan organ tubuh,
 3. Keadaan lingkungan social yang meliputi keluarga, masyarakat dan teman sepergaulan,
 4. Keadaan ekonomi dalam artian apakah individu mendapat biaya yang mencukupi dari orang tuanya, bekerja sambil kuliah dan sebagainya,
 5. Arah minat dalam artian apakah individu (mahasiswa) dalam memilih program studi sesuai dengan minatnya atau sekedar memenuhi harapan orang lain atau terpaksa, dan
 6. Sikap serta kebiasaan belajar yang ditampilkan individu ketika belajar.
2. Bagaimana bentuk-bentuk Pelayanan Bimbingan yang telah dilakukan oleh staf Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling?

B. Tujuan Identifikasi

Adapun yang menjadi tujuan utama dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan data atau informasi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi para mahasiswa Fakultas Teknik dan Ekonomi Unsyiah angkatan 2011/2012.
2. Untuk menganalisis bentuk-bentuk Pelayanan Bimbingan yang telah dilakukan oleh staf Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling.
3. Untuk menjadi bahan bagi Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang bersangkutan.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, dalam arti mengkaji fenomena yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan dengan mencandran realitas yang terjadi di Unsyiah tentang berbagai masalah yang dialami Mahasiswa Dilihat dari kemungkinan masalah yang timbul diperkirakan ada sebelas bidang permasalahan yaitu :

- Kesehatan dan Perkembangan jasmani
- Biaya, keadaan kehidupan, dan pekerjaan,
- Kegiatan sosial dan rekreasi
- Pergaulan muda-mudi dan perkawinan
- hubungan sosial - psikologis
- Hubungan pribadi dan psikologis
- Moral dan agama
- Rumah tangga keluarga
- Tentang hari esok seperti: pekerjaan dan pendidikan
- Penyesuaian terhadap tugas kuliah
- Kurikulum dan prosedur pengajaran

Keberhasilan belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari tinggi rendahnya produktifitas yang dicapai oleh mahasiswa. Menyimak masa studi yang disediakan oleh perguruan tinggi dengan realitas yang diperlihatkan mahasiswa, setiap tahunnya kurang sesuai. Artinya, rerata mahasiswa Unsyiah memiliki masa studi lebih dari 4 (empat) tahun. Tentu untuk mengantisipasi hal ini diperlukan upaya memahami berbagai faktor penyebab terjadinya hambatan. Dengan kata lain perlu adanya upaya mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa terutama pada tahun-tahun awal mereka berada di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2011/2012. Terkait dengan kondisi mahasiswa pada tahun-tahun sebelumnya, maka persentase terbesar mahasiswa yang memiliki masa studi relatif lebih lama pada jurusan eksakta berada di Fakultas Teknik dan jurusan non-eksakta berada di Fakultas Ekonomi. Oleh karena itu identifikasi permasalahan mahasiswa ini di fokuskan pada ke dua Fakultas tersebut.

A. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan kajian ini sebagai berikut:

1. Permasalahan apa saja yang dihadapi mahasiswa Fakultas Teknik dan Ekonomi?

B. Lokasi dan Subyek Identifikasi

Lokasi identifikasi permasalahan ini adalah pada Fakultas Teknik dan Ekonomi. Pengambilan ke dua Fakultas ini dengan alasan bahwa hampir setiap tahun ajaran

mahasiswa yang paling banyak memiliki hambatan belajar (indikasinya adalah $IPK \leq 2,00$) adalah ke dua fakultas tersebut. Dengan maksud untuk melakukan upaya pencegahan pada tahun-tahun berikutnya, maka prioritas kegiatan identifikasi ini pada ke dua Fakultas tersebut. Oleh karena itu, para mahasiswa yang dipilih sebagai sasaran identifikasi ini adalah mahasiswa S-1 angkatan 2011/2012 yang berjumlah 300 mahasiswa (Fakultas Teknik 175 mahasiswa dan fakultas Ekonomi 125 mahasiswa).

Di samping itu untuk mengetahui bentuk-bentuk layanan yang pernah dilakukan oleh staf Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling dalam membantu mahasiswa untuk mengatasi permasalahannya dilakukan wawancara dengan staf Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen, yaitu Angket berupa Check list yang dimodifikasi dari Daftar Problem Check List yang dikembangkan oleh Ross L. Mooney.

D. Analisa Data

Data penelitian ini diolah secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dengan Check List ini awalnya dideskripsikan dalam bentuk tabel-tabel dan bagan-bagan serta prosentase. Deskripsi data seperti ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang konfigurasi data yang mencerminkan tentang masalah-masalah yang dialami Mahasiswa berdasarkan masing-masing komponen masalah yang dialami. Selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan secara kualitatif untuk memberikan gambaran pada permasalahan yang paling dominan atau berat dalam mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Masalah-masalah yang Banyak Dialami Mahasiswa di Fakultas Teknik dan Ekonomi

Untuk menentukan pengukuran permasalahan dan keseluruhan masalah yang dialami mahasiswa dipergunakan sistem konversi % masalah dalam predikat nilai A, B, C, D, dan E. Konversi harga itu sebagai berikut:

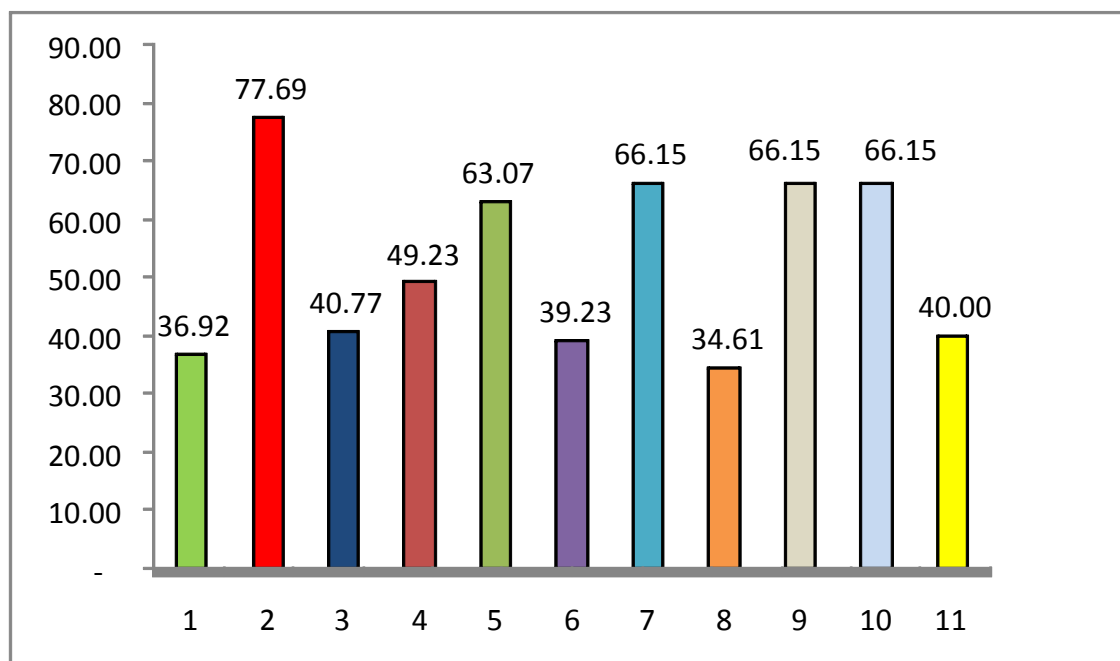
0 %	= 10	= A (ringan sekali)
1%-10%	= 8	= B (ringan)
11% - 25%	= 6	= C (sedang)
26% - 50%	= 4	= D (berat)
51%- 100%	= 2	= E (berat sekali)

(Depdikbud Dirjen Dikti: 1981:11).

Sehubungan dengan konversi harga tersebut, dalam penggambaran masalah yang ada lebih dititik beratkan pada permasalahan yang bernilai ukuran D (berat) dan E (berat sekali), dengan asumsi bahwa permasalahan yang berada pada nilai-nilai tersebut perlu segera mendapatkan perhatian atau penanganan, sejauh yang mungkin dilakukan melalui pendekatan Bimbingan Konseling.

Pencanderaan (*description*) hasil identifikasi dibilah menjadi dua kelompok sesuai tempat dimana mahasiswa menekuni studinya (Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi).

Dari hasil pengolahan data untuk ke 11 permasalahan melalui Daftar Problem Check list setelah dikonversi %, maka persentase mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2011/2012 yang merasa bahwa masalahnya berat (kategori D) dan berat sekali (Kategori E) dapat dilihat dalam gambar grafik 1 berikut:



Grafik 1. Masalah-masalah yang menonjol dialami mahasiswa Fakultas Teknik Unsyiah

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 1. Masalah Kesehatan dan Perkembangan Jasmani. | 7. Masalah Rumah Tangga dan Keluarga. |
| 2. Masalah Keuangan, Keadaan Kehidupan dan Pekerjaan. | 8. Masalah Moral dan Agama. |
| 3. Masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi. | 9. Masalah Penyesuaian Terhadap Tugas Kuliah. |
| 4. Masalah Hubungan Sosial-Psikologis. | 10. Masalah Masa Depan, Jabatan dan Pendidikan. |
| 5. Masalah Hubungan Personal-Psikologis. | 11. Masalah Kurikulum dan Prosedur Pengajaran. |
| 6. Masalah Pergaulan Muda-mudi dan Perkawinan. | |

Dari gambar grafik histogram di atas dapat dilihat tentang konversi % masalah yang dialami Mahasiswa Fakultas Teknik Unsyiah. Masalah yang paling menonjol dialami Mahasiswa (termasuk dalam kategori berat sekali) adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan (77,69%), masalah hubungan personal psikologis (63,07%), masalah rumah tangga dan keluarga (66,15%), masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah (66,15%), serta masalah masa depan dan pekerjaan (66,15%).

Manakala topic (aspek) permasalahan tersebut ditelaah pada butir-butir masalahnya, maka pada aspek masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan yang banyak dialami mahasiswa termasuk dalam kategori berat sekali adalah *membutuhkan biaya untuk melanjutkan kuliah, takut tidak dapat menyelesaikan*

kuliah karena biaya, kesulitan keuangan dalam keluarga, berkuliah dengan keuangan yang sedikit, kekurangan biaya untuk membeli pakaian, dan untuk membeli buku-buku dan kebutuhan kuliah.

Lebih lanjut pada aspek masalah hubungan personal psikologis yang menonjol dan termasuk dalam kategori berat sekali dan banyak dialami Mahasiswa Fakultas Teknik yaitu *takut berbuat salah dan mudah lupa*. Di samping itu 10 item masalah yang dialami dalam kategori berat, yaitu: *menganggap hal-hal tertentu terlalu berat, penggugup, tidak mempunyai kesenangan, selalu sedih, sukar untuk maju dengan lancar, tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, sangat mudah putus asa, banyak keadaan yang tidak memberikan kebahagiaan, suka melamun dan sering bingung.*

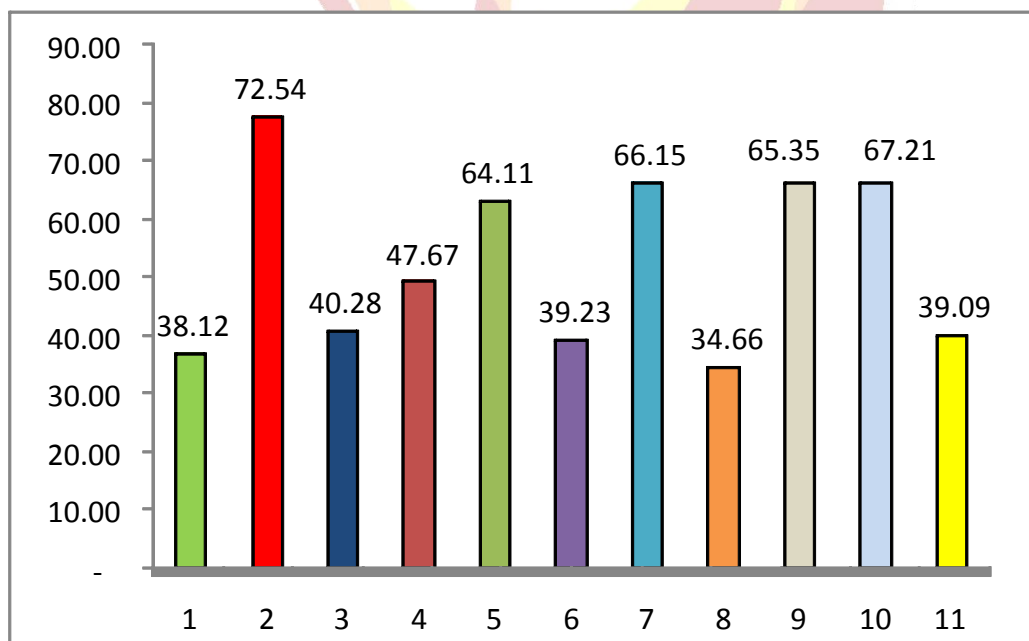
Selanjutnya pada atopic masalah rumah tangga dan keluarga yang dialami sebagian besar mahasiswa (66,15%) dan termasuk dalam kategori berat sekali adalah *ayah atau ibu tidak mempunyai penghasilan yang cukup, dan banyak membantu pekerjaan orang tua*. Di samping itu ada 1 item dalam kategori berat yaitu *masalah ada kematian dalam keluarga*.

Kemudian masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah yang dialami sebagian besar Mahasiswa (66,15%) termasuk dalam kategori berat sekali adalah mengenai aspek: *takut akan mengalami kegagalan dalam berkuliah, ingatan lemah, sukar dalam Bahasa Inggris/Tidak cukup mampu membaca dalam Bahasa Inggris, dan takut memikirkan ujian*.

Di samping itu ada 5 item persoalan juga dialami tentang penyesuaian terhadap tugas kuliah dalam kategori: berat, yaitu *masalah merasa kehilangan gairah dalam belajar, tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik, sukar mempelajari pelajaran matematika, kurang dapat berpikir dengan logik, dan lemah dalam segi bahasa*.

Selanjutnya masalah masa depan dan pekerjaan yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa (66,15%) termasuk dalam kategori berat sekali adalah: *kurang percaya terhadap keberhasilan yang akan datang dalam hidup, dan tidak tahu nanti mereka akan jadi apa*. Di samping itu aspek masalah yang menonjol dialami mahasiswa tentang masa depan dan pekerjaan dalam kategori berat, masalah-masalah tersebut adalah: *merasa gelisah karena selalu menunda pekerjaan atau tugas, ragu-ragu apakah jurusan yang dipilih sudah tepat, takut gagal dalam memilih pekerjaan, ragu-ragu apakah dengan berkuliah dapat menjamin ekonominya di masa depan, keadaan tubuh yang kurang cocok, dan indeks prestasi yang diperoleh meragukan masa depan*.

Tidak jauh berbeda dengan kondisi pada mahasiswa Fakultas Teknik, mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2011/2012 yang memiliki $IPK \leq 2,00$ juga merasakan masalah pada topic yang sama. Perbedaannya hanya pada besaran persentase dan butir-butir item yang dirasakan paling berat.



Grafik 2. Masalah-masalah yang menonjol dialami mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah

Keterangan:

1. Masalah Kesehatan dan Perkembangan Jasmani.
2. Masalah Keuangan, Keadaan Kehidupan dan Pekerjaan.
3. Masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi.
4. Masalah Hubungan Sosial — Psikologis.
5. Masalah Hubungan Personal — Psikologis.
6. Masalah Pergaulan Muda-mudi dan Perkawinan.
7. Masalah Rumah Tangga dan Keluarga.
8. Masalah Moral dan Agama.
9. Masalah Penyesuaian Terhadap Tugas Kuliah.
10. Masalah Masa Depan, Jabatan dan Pendidikan.
11. Masalah Kurikulum dan Prosedur Pengajaran.

Gambar grafik histogram di atas dapat memperlihatkan hasil bahwa masalah yang paling menonjol dialami mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan (72,54%), masalah hubungan personal psikologis (64,11%), masalah rumah tangga dan keluarga (66,15%), masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah (63,35%), masalah masa depan dan pekerjaan (67,21%).

Apabila ditelusuri pada masing-masing topic (aspek) permasalahan, maka butir-butir masalah yang dirasakan paling berat pada aspek masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan yang banyak dialami mahasiswa adalah *membutuhkan biaya untuk melanjutkan kuliah, takut tidak dapat menyelesaikan kuliah karena biaya, kesulitan keuangan dalam keluarga, dan kekurangan biaya untuk membeli buku-buku dan kebutuhan kuliah.*

Lebih lanjut pada aspek masalah hubungan personal psikologis yang menonjol dan termasuk dalam kategori berat sekali dan banyak dialami Mahasiswa Fakultas Teknik yaitu *takut berbuat salah dan mudah lupa.* Di samping itu 10 item masalah yang dialami dalam kategori berat, yaitu: *menganggap hal-hal tertentu terlalu berat, penggugup, tidak mempunyai kesenangan, selalu sedih, sukar untuk maju dengan lancar, tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, sangat mudah putus asa, banyak keadaan yang tidak memberikan kebahagiaan, suka melamun dan sering bingung.*

Selanjutnya pada topik masalah rumah tangga dan keluarga yang dialami sebagian besar mahasiswa dan termasuk dalam kategori berat sekali adalah *ayah atau ibu tidak mempunyai penghasilan yang cukup, dan banyak membantu pekerjaan orang tua.*

Terkait dengan butir-butir masalah yang dirasakan berat sekali oleh sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi pada topik masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah adalah mengenai aspek: *takut akan mengalami kegagalan dalam berkuliah, ingatan lemah, sukar dalam Bahasa Inggris/Tidak cukup mampu membaca dalam Bahasa Inggris, dan takut memikirkan ujian.*

Di samping itu ada 4 butir persoalan juga dialami tentang penyesuaian terhadap tugas kuliah dalam kategori berat, yaitu *masalah merasa kehilangan gairah dalam belajar, tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik, kurang dapat berpikir dengan logik, dan lemah dalam segi bahasa.*

Selanjutnya pada topik masalah masa depan dan pekerjaan yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori berat sekali adalah: *kurang percaya terhadap keberhasilan yang akan datang dalam hidup, dan tidak tahu nanti mereka akan jadi apa.* Di samping itu aspek masalah yang menonjol dialami mahasiswa tentang masa depan dan pekerjaan dalam kategori berat, masalah-masalah tersebut adalah: *ragu-ragu apakah jurusan yang dipilih sudah tepat, takut gagal dalam memilih pekerjaan, ragu-ragu apakah dengan berkuliah dapat menjamin ekonominya di masa depan, dan indeks prestasi yang diperoleh meragukan masa depan.*

Bila melihat masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa dari dua fakultas tersebut mencakup semua masalah yang dialami seperti yang diungkapkan oleh Ross L; Mooneey (Bimo Walgito: 1995: 144-45) yang mengelompokkan masalah-masalah yang dialami Mahasiswa 330 persoalan yang diklasifikasikan 11 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dan 30 persoalan, yaitu:

1. Health and Physical Development (HDP)

2. Finance, Living conditions and Employment (FLE)
3. Social and Recreational Activities (SRA)
4. Social Psychological Relations (SPR)
5. Personal Psychological Relations (PPR)
6. Courtship, Sex and Marriage (CSM)
7. Home and Family (HF)
8. Morals and religion (MR)
9. Adjustment to College Works (ACW)
10. The Future Vocational and Educational (FVE)
11. Curriculum and Teaching Procedures (CTP)

Problem Check list yang dikemukakan oleh Ross L. Mooney telah pernah dilakukan penelitian pada Mahasiswa di Yogyakarta oleh Soetarto (Bimo Walgito: 1995: 145), hasilnya ditemukan bahwa frekuensi yang tinggi ialah ACW (Adjustment to College Work dan ini dalam rangkingnya menduduki yang paling atas (nomor 1 menurut ranganya), sedangkan frekuensi yang paling rendah ialah CSM (Courtship, Sex and Marriage) dan menduduki rang nomor 11. Sedangkan hasil penelitian menemukan masalah yang menojol pada mahasiswa Fakultas Teknik dan Ekonomi Unsyiah adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan (72,54%). Hal ini tentu saja berhubungan dengan alam kehidupan individu termasuk mahasiswa tidak dapat melepaskan diri dengan sejumlah permasalahan dan kebutuhan. Salah satu pemenuhan kebutuhan hidup berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi. Orang yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang berkecukupan, mendapat kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupannya. Sebaliknya orang yang mengalami tingkat sosial ekonomi yang rendah, dan mengalami masalah bidang sosial ekonomi sering kali mengalami hambatan dalam pemenuhan kebutuhannya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurhasanah dkk mengungkapkan: bahwa status sosial ekonomi keluarga berhubungan secara positif dengan masalah-masalah yang dialami Mahasiswa, termasuk perilaku menyimpang di kalangan mahasiswa (Nurhasanah, 2000: 31).

Berdasarkan hasil yang dicapai ini dapat diambil langkah yang lebih lanjut yaitu

atas dasar frekuensi yang tinggi dapat diberikan pelayanan Bimbingan yang bersifat umum kepada seluruh mahasiswa. Sedangkan persoalan-persoalan khusus dapat digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan Konseling dan direkomendasikan sebagai strategi penyusunan rencana program kerja Universitas Syiah Kuala, untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam studi.

B. Bentuk-bentuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Ditempuh Konselor Dalam Pemecahan Masalah-masalah Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ekonomi Unsyiah

Dari hasil wawancara dengan Konselor (Dosen Pembimbing) pada Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling diperoleh informasi tentang bentuk-bentuk pelayanan Bimbingan dan konseling yang telah ditempuh dalam pemecahan masalah-masalah mahasiswa, yaitu:

1. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran pada umumnya diberikan dalam bentuk layanan informasi cara belajar yang efektif di Perguruan Tinggi. Ada sepuluh topic yang didiskusikan dalam layanan tersebut yaitu Sistem SKS, Persiapan Diri, Teknik Merumuskan Rencana Studi, Cara Mengikuti Kuliah, Teknik Mencatat Bahan Kuliah, Kiat Membaca Buku, Cara Menghadapi Ujian, Penulisan Karya Ilmiah (Makalah), Cara Mengatasi Kesulitan Belajar, dan Cara Memanfaatkan Perpustakaan. Layanan tersebut diberikan dalam bentuk layanan Informasi. Mahasiswa pada umumnya memerlukan berbagai informasi yang amat penting bagi mereka, agar dapat mengikuti kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan sukses, yaitu dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini seperti dikemukakan oleh Fathurrohman, (2014, 47). Informasi tersebut yang mereka perlukan antara lain: a). Keterangan tentang lembaga pendidikan yang mereka masuki, fakultas dan jurusannya, b). Penjelasan tentang system kredit semester yang akan mereka ikuti, c). Program pendidikan yang

tersedia, d). Sistem penyelenggaraan pengajaran dan kegiatan akademik lainnya, e). Sistem penilaian, f). Layanan kepada mahasiswa, g). Kemungkinan beasiswa, dan h). Petunjuk-petunjuk tentang belajar di lembaga pendidikan.

2. Layanan Konseling Perseorangan

Layanan Konseling perseorangan adalah untuk memungkinkan mahasiswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan Dosen Pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya.

Layanan Konseling Perseorangan pada umumnya dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing untuk memecahkan masalah-masalah yang dialami Mahasiswa secara pribadi, seperti masalah pergaulan muda-mudi dan perkawinan, masalah hubungan sosial psikologis, rumah tangga dan keluarga, dan penyesuaian terhadap tugas kuliah. Namun demikian tidak semua kuliah dapat melaksanakan kegiatan konseling perseorangan dengan baik karena tidak ada ruangan khusus yang disediakan pihak kuliah.

3. Layanan Konseling Kelompok

Layanan Konseling Kelompok diberikan untuk memungkinkan Mahasiswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok untuk memecahkan berbagai masalah yang dialami.

Kegiatan Konseling Kelompok telah dilaksanakan sebagian Dosen Pembimbing untuk memecahkan masalah-masalah Mahasiswa secara kelompok, seperti masalah hubungan muda-mudi dan perkawinan, masalah rumah tangga dan keluarga, masalah moral dan agama dan masalah hubungan sosial, psikologis, masalah tentang hari esok pekerjaan dan pendidikan. Namun demikian masih menemukan berbagai hambatan dalam pelaksanaannya.

4. Layanan Bimbingan Kelompok

Sebagian besar Dosen Pembimbing pada Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling telah melaksanakan kegiatan

Bimbingan Kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang dialami mahasiswa. Masalah-masalah yang dialami mahasiswa yang dipecahkan melalui Bimbingan Kelompok antara lain seperti: pelanggaran peraturan kuliah, tidak disiplin, masalah keadaan kehidupan dan pekerjaan, kegiatan sosial dan rekreasi, masalah belajar, serta masalah moral dan agama.

Di samping kegiatan layanan Bimbingan Konseling yang telah disebutkan dalam usaha memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa, Dosen Pembimbing juga melakukan kegiatan-kegiatan penunjang/pendukung Bimbingan dan Konseling yaitu layanan pengumpulan data dan konferensi kasus.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masalah-masalah yang menonjol banyak dialami oleh mahasiswa di Fakultas Teknik dan Ekonomi termasuk dalam kategori berat sekali adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan masalah hubungan personal psikologis, masalah rumah tangga dan keluarga, masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah, serta masalah masa depan dan pekerjaan.
2. Masalah-masalah yang paling dominan dan berat dalam mengganggu aktivitas belajar mahasiswa adalah masalah keuangan, keadaan kehidupan dan pekerjaan, masalah hubungan personal psikologis, masalah rumah tangga dan keluarga, dan masalah penyesuaian terhadap tugas kuliah.
3. Bentuk-bentuk layanan yang telah dilakukan pada masa-masa sebelumnya oleh staf Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling adalah layanan bimbingan pembelajaran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual dan konseling kelompok.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling Unsyiah untuk dapat meningkatkan

pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling agar mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dialaminya.

2. Diharapkan kepada pimpinan universitas dan fakultas untuk lebih

memperhatikan keberadaan pentingnya layanan bimbingan konseling di kampus dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan pada mahasiswa sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Provinsi NAD (2003), *Data Tindak Kekerasan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*, Banda Aceh, Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- Depdikbud (1995), *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMTJ* (Sri Panduan Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Kuliah), Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh (2014) *Urgensi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi* (Penyunting): Fajar Fatriadi, Bandung, Refika Aditama.
- Marotta, Sylvia A. (2000), *Best Practices for Counselors Who Treat Post Traumatic Stress Disorder*, Jurnal of Counseling & Development. Vol. 78. Page.
- Martunis Yahya (1986), *Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dengan Prestasi Belajar yang Dicapai Mahasiswa* (Suatu Penelitian pada SMA Negeri Sigli), Darussalam, Banda Aceh, FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Nurhasanah (2000), *Perilaku Menyimpang pada Remaja Ditelaah dari Status Sosial Ekonomi Keluarga*, Jarlit P & K GIRALDA No. 10, Banda Aceh, BAPPEDA.
- Shresta, N. M, Sharma, B (1995), *Torture and Torture Victims, A Manual for Medical Professionals*. Nepal, CVICT.
- Serambi Indonesia, 30 September 2004, *488.282 Keluarga Masyarakat Aceh Miskin*
- Walgito, Bimo (1995), *Bimbingan Konseling di Kuliah*, Andi Offset: Yogyakarta.